

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, peneliti akan menyimpulkan dari judul penelitian Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Remaja Melalui Organisasi IPNU IPPNU di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang sebagai berikut ;

1. Penanaman Pendidikan Agama Islam Pada Remaja Melalui Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Kecamatan Diwek dilakukan dengan cara yang konsekuen dan istiqomah. Hal ini yang menjadikan mudahnya PAC IPNU IPPNU Kecamatan Diwek dalam menyampaikan visi misinya. Yang pertama yaitu Rumah Belajar sebagai tindak lanjut dari pendidikan yang didapatkan di bangku sekolah, Rumah Belajar merupakan wadah bagi pelajar/remaja yang ingin belajar ilmu umum dan ilmu agama. Kedua, ada Baling yaitu sebuah kegiatan sholat rutin satu bulan sekali yang berada di Desa yang ada di Kecamatan Diwek secara bergilir. Ke tiga, ada kegiatan khataman Al-Qur'an, Pembacaan kitab, ziarah dan lain lainnya. Lalu ada prodres untuk pendirian Pimpinan Komisariat diseluruh Sekolah swasta di Kecamatan Diwek. Lalu ada pengkaderan IPNU IPPNU juga menanamkan Pendidikan Agama Islam dalam dunia pengkaderan. Semua yang ada kaitannya dengan pengkaderan sedikit demi sedikit IPNU IPPNU juga menyampaikan dakwahnya. Menyelipkan kegiatan Pendidikan Agama Islam seperti wajib sholat berjama'ah, istighosah bersama, tahlil bersama, sholatan, pondok ramadhan dll.
2. Problem IPNU IPPNU Kecamatan Diwek Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Remaja. Dalam setiap organisasi pasti mempunyai problem dan kendala dalam melaksanakan program

kerjanya. Begitu juga dalam organisasi IPNU IPPNU mempunyai beberapa kendala yang pertama, kendala dari segi intern atau pengurus sendiri yang yang menjadi permasalahan dalam organisasi, yang ke dua, ada masalah dari luar yaitu masyarakat dimana para pelajar mudah terpengaruh dari duania luar yang berdampak negatif, selanjutnya ada pengaruh dari keluarga yang mendominasi kendali dari pelajar tersebut. Orang tua melarang putra putrinya mengikuti kegiatan organisasi maka akan sulit untuk mengajak anggota mengikuti kegiatan.

B. Saran

1. Kepada ketua PAC IPNU IPPNU Kecamatan Diwek hendaknya selalu melakukan pengawasan dan ikut serta dalam membimbing anggota untuk perkembangan mereka dalam bidang Pendidikan Agama Islam serta menjadikan pengurus khususnya guru di Rumah Belajar menjadi tenaga yang professional yang memiliki kepribadian yang patut dicontoh oleh peserta didiknya.
2. Kepada guru Rumah Belaja hendaknya mengajak kepada semua jajaran pengurus untuk ikut serta menanamkan Pendidikan Agama Islam dalam segala bidang, bersungguh-sungguh dalam mengemban tugas dan bertanggung jawab sebagai pendidik agar mereka sebagai figur seseorang yang di gugu dan di tiru oleh siswanya tidak lepas dari dalam diri para guru.
3. Hubungan Organisasi IPNU IPPNU dengan orang tua atau wali murid hendaknya diperkuat, ditingkatkan sehingga terjalin komunikasi yang lebih baik diantara kedua belah pihak, dan juga orang tua mengetahui perkembangan putra putrinya mengikuti organisasi dan pengurus mengetahui perkembangan anggota di rumah.

4. Kepada orang tua hendaknya selalu memberi bimbingan ketika dirumah, sebagai orang tua yang baik memberikan contoh-contoh yang baik dalam keluarganya, baik didalam rumah maupun diluar rumah.
5. Bagi para siswa hendaknya sedikit demi sedikit selalu menerapkan akhlak mulia terhadap seseorang, baik orang tua, guru, teman, tetangga dan lainnya. Serta ada keterbukaan dengan orang tua atau guru mereka yang nantinya orang tua dan guru akan dengan mudah memberi nasihat atau solusi jika ada permasalahan yang tidak bisa diselesaikan.